

PENGETAHUAN MAHASISWA S1 FARMASI UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 TERHADAP CARA PENGGUNAAN ANTIBIOTIK

KNOWLEDGE OF STUDENT PHARMACEUTICALS ON ANTIBIOTIC USE

Rangki Astiani, Indah Pertiwi
Fakultas Farmasi Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta
astiani.rangki@gmail.com

ABSTRAK

Penggunaan antibiotika yang tidak rasional saat ini semakin luas dan telah menjadi masalah yang penting di seluruh dunia. Karena efek samping yang di timbulkan dari penggunaan antibiotik yang tidak rasional adalah resistensi antibiotik, suprainfeksi, toksisitas antibiotik. Sehingga waktu pengobatan pasien menjadi lebih lama, biaya pengobatan meningkat, dan menurunnya kualitas kesehatan. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dan kuantitatif dan teknik pengumpulan sample menggunakan sample random dengan menggunakan rumus Slovin. Total responden dalam penelitian ini berjumlah 192 yang terdiri dari mahasiswa semester II, IV dan VI di Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta. Para responden dekehendaki untuk mengisi indetitas diri dan menjawab pertanyaan-pertanyaan di lembar kuesioner. Tingkat pengetahuan terhadap penggunaan antibiotika dan frekuensi penggunaan antibiotika di analisis menggunakan uji *Chi-Square*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh tingkat pengetahuan mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 terhadap penggunaan antibiotik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa farmasi Universitas 17 Agustus 1945 berhubungan dengan tingkat penggunaan antibiotik, sebab hasil analisa *chi-squared* diperoleh nilai p-value sebesar 0,003 dan nilai chi square sebesar 11,614. Karena nilai p-value < 0,05 maka H₀ ditolak, artinya terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kualitas penggunaan antibiotik pada mahasiswa.

Kata kunci: Antibiotik, Tingkat Pengetahuan Antibiotik, Penggunaan Antibiotik.

ABSTRACT

The use of irrational antibiotics is now widespread and has become an important problem worldwide. Because the side effects caused by the use of irrational antibiotics are antibiotic resistance, supramfection, antibiotic toxicity. So that the patient's treatment time becomes longer, the cost of treatment increases, and the declining quality of health. This research is descriptive qualitative and quantitative and sample collection techniques using random samples using Slovin formula. Total respondents in this study amounted to 192 consisting of students of semesters II, IV and VI at the University of 17 August 1945 Jakarta. Respondents are willing to fill out the self-indentities and answer the questions in the questionnaire. Level of knowledge on the use of antibiotics and frequency of antibiotic use in the analysis using Chi-Square test. The purpose of this research is to see the effect of the level of knowledge of the students of the University of 17 August 1945 on the use of antibiotics. The results showed that the level of knowledge of pharmacy students of the

University of 17 August 1945 relate to the level of antibiotic use, because the results of chi-square analysis obtained p-value value of 0.003 and chi square value of 11.614. Because the p-value <0,05 then H0 is rejected, it means there is correlation between the level of knowledge with the quality of antibiotic use in the student.

Key word: Antibiotic, Antibiotic knowledge, Use Of Antibiotic

PENDAHULUAN

Antibiotik berasal dari bahasa latin yang terdiri dari anti = lawan, bios = hidup. Adalah zat-zat yang dihasilkan oleh mikroba terutama fungi dan bakteri tanah, yang dapat menghambat pertumbuhan atau membasmi mikroba jenis lain, sedangkan toksisitasnya (racun) terhadap manusia relatif kecil. Penelitian yang dilakukan oleh Pulungan pada tahun 2011 di kota Medan mengenai hubungan tingkat pengetahuan tentang antibiotika dan penggunaannya di kalangan mahasiswa non medis Universitas Sumatera Utara mendapatkan bahwa 77% mahasiswa non medis USU memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi terhadap antibiotik, 18% persen mahasiswa non medis USU memiliki tingkat pengetahuan sedang, dan hanya hampir 5% mahasiswa non medis USU yang memiliki pengetahuan yang rendah terhadap antibiotik (Pulungan, 2011).

BAHAN DAN METODE

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian di lakukan di Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta. Waktu penelitian di lakukan selama tiga bulan dari bulan mei sampai juli 2016.

Intrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah berupa lembar angket atau kuesioner, alat tulis, komputer, peneliti dan responden. Dalam proses pengumpulan data, metode yang digunakan adalah metode angket yang berbentuk pertanyaan - pertanyaan dan sering disebut kuesioner. Dalam pelaksanaannya melibatkan dua pihak yaitu penanya dan penjawab (responden). Dalam pengumpulan data, responden harus menjawab pertanyaan dengan memberikan tanda - tanda tertentu (tanda lingkaran atau silang). Kuesioner penelitian ini ditujukan kepada Mahasiswa farmasi yang terdaftar di universitas 17 agustus 1945, Jakarta.

Cara Pengumpulan Data

Adapun teknik dan langkah-langkah (prosedur) yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. Penyebaran kuesioner pada responden (Mahasiswa farmasi semester 2, 4, 6 yang terdaftar di universitas 17 agustus 1945).
2. Pengisian kuesioner oleh responden dengan pengawasan langsung selama pengisian, sehingga kuesioner benar- benar diisi langsung oleh responden secara keseluruhan.
3. Pengumpulan kembali dan penyeleksian kuesioner, apabila ada yang tidak memenuhi kriteria data, misalnya rusak, tidak terbaca, dan kosong.
4. Perhitungan data atau analisis data dan membuat kesimpulan.

Pengolahan Dan Penyajian Data

Pengolahan data dilakukan dengan analisa statistik uji chi square menggunakan komputer program SPSS penyajian data dilakukan dalam bentuk tabel dan dilengkapi dengan penjelasan- penjelasannya. Data hasil penelitian akan disajikan dengan tabel distribusi frekuensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian yang berjudul “Pengetahuan Mahasiswa S1 farmasi universitas 17 agustus 1945 terhadap cara penggunaan antibiotik”, diperoleh dari kuesioner yang di berikan kepada 192 mahasiswa universitas 17 agustus 1945 yang terdiri dari 3 tingkatan semester, yaitu semester II, semester IV, dan semester VI. Data karakteristik responden pada penelitian ini meliputi jenis kelamin, umur,dan tingkat semester responden untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	87	45,31
Perempuan	105	54,69
Total	192	100%

Tabel 2. Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur

Umur	Jumlah	Presentase
≤ 20 thn	125	65,10
≥ 21 thn	67	34,90
Total	192	100

Tabel 3. Distribusi frekuensi responden berdasarkan tingkat semester

Tingkat semester	Jumlah	Persentase
II	69	35,94
IV	65	33,85
VI	58	30,21
Total	192	100

Pada penelitian ini, lembar kuesioner terdapat 9 pertanyaan mengenai pengetahuan tentang penggunaan antibiotika. Pertanyaan-pertanyaan tersebut telah di uji validitas dengan menggunakan program SPSS versi 19.0 sehingga pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat mewakili pengetahuan tentang antibiotika.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Responden

Tingkat pengetahuan	Jumlah	Persentase
Baik	153	79,69%
Cukup	27	14,06%
Kurang	12	6,25%
Total	192	100

Dari hasil jawaban responden untuk pertanyaan mengenai penggunaan antibiotik, dapat disimpulkan tingkat penggunaan tersebut menjadi dua kelompok yaitu penggunaan rasional dan penggunaan tidak rasional. Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5. Distribusi frekuensi penggunaan antibiotik responden

Kualitas Penggunaan	Jumlah	Persentase
Rasional	142	73,96%
Tidak rasional	50	26,04%
Total	192	100%

Untuk melihat ada atau tidaknya hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kualitas penggunaan antibiotik responden digunakan uji chi square. Hasil uji chi square dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 6. Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	11,614 ^a	2	,003
Likelihood Ratio	10,496	2	,005
Linear-by-Linear Association	11,542	1	,001
N of Valid Cases	192		

a. 1 cells (16,7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3,13.

Dari data tabel 6 diperoleh nilai p-value sebesar 0,003 dan nilai chi square sebesar 11,614. Karena nilai p-value < 0,05 maka H₀ ditolak, artinya terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kualitas penggunaan antibiotik pada mahasiswa.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada mahasiswa S1 farmasi (semester II, semester IV, dan semester VI) di Universitas 17 Agustus 1945, diperoleh data yang disebarkan melalui kuesioner kepada 192 orang mahasiswa. Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia terhadap objek melalui indera yang dimilikinya, seperti mata, hidung, telinga dan alat indera lainnya. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh

melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*overt behavior*).

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa dari 192 orang mahasiswa S1 farmasi yang ikut serta dalam penelitian ini, 153 orang (79,69%) responden memiliki pengetahuan baik, 27 orang (14,06%) responden memiliki pengetahuan cukup, dan 12 orang (6,5%) responden memiliki pengetahuan kurang. Angka ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa S1 farmasi di UTA belum maksimal (100%). Hal ini dapat terwujud bila mahasiswa S1 farmasi lebih giat dalam mendalami ilmu mengenai antibiotik.

Menurut Notoatmodjo (2003), salah satu yang mempengaruhi pengetahuan seseorang adalah tersedianya fasilitas sebagai sumber informasi yang benar dan tepat. Penggunaan antibiotika yang rasional di kalangan mahasiswa S1 farmasi di Universitas 17 Agustus 1945 dapat terwujud jika pengetahuan mahasiswa itu sendiri baik. Pengetahuan mahasiswa dapat menjadi baik dengan di bantu para dosen sebagai pemberi informasi yang benar dan tepat. Selain di fasilitasi dengan para dosen, mahasiswa juga dapat menggunakan media elektronik (TV, radio, internet), media cetak (majalah kesehatan, dan koran) dsb.

Pengetahuan mahasiswa S1 farmasi dikategorikan menjadi 3 bagian yaitu pengetahuan baik, pengetahuan sedang, dan pengetahuan kurang. Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa S1 farmasi di Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta jika dihubungkan dengan penggunaan antibiotika, terdapat 121 mahasiswa (79,08%) berpengetahuan baik dengan menggunakan antibiotika secara rasional, 16 mahasiswa (59,26%) berpengetahuan sedang dengan menggunakan antibiotika secara rasional, dan 5 mahasiswa (41,67%) berpengetahuan kurang dengan menggunakan antibiotika secara rasional. Sementara mahasiswa yang menggunakan antibiotika dengan tidak rasional yang mempunyai pengetahuan baik sebanyak 32 orang (20,92%), pengetahuan sedang sebanyak 11 orang (40,74%), dan pengetahuan kurang sebanyak 7 orang (58,33%). Setelah dilakukan uji analisis statistik chi square antara tingkat pengetahuan mahasiswa S1 farmasi di Universitas 17 Agustus 1945 dengan penggunaan antibiotika diperoleh nilai p-value < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna secara statistik antara tingkat pengetahuan mahasiswa S1 farmasi di Universitas 17 Agustus 1945 terhadap penggunaan antibiotika.

Hasil penelitian yang sama juga diperlihatkan oleh Azevedo (2009). Penelitian yang dilakukan oleh Azevedo (2009) ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan penggunaan antibiotika. Pengetahuan tinggi adalah prediktor positif bagi pengetahuan yang memadai dan sikap yang tepat untuk penggunaan antibiotika. Peningkatan penggunaan antibiotika yang memicu terjadinya peningkatan resistensi antibiotika oleh bakteri, sebagian karena penggunaan antibiotika yang tidak rasional secara luas. Meningkatkan kesadaran

masyarakat akan masalah dan pendidikan masyarakat umum pada penggunaan antibiotika yang tepat dapat membantu untuk menekan penurunan angka penggunaan antibiotika secara bebas. Peningkatan penggunaan antibiotika mungkin dipicu oleh media masa, media elektronik seperti televisi, majalah internet, atau iklan surat kabar, dan perilaku juga memberikan kontribusi pada perkembangan penggunaan antibiotika.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian "Pengetahuan Mahasiswa S1 farmasi Universitas 1 Agustus 1945 terhadap cara penggunaan antibiotik", dapat disimpulkan bahwa:

- a. Tingkat pengetahuan mahasiswa farmasi Universitas 17 Agustus 1945 pada semester II dalam kategori baik sebanyak 78,26%, kategori cukup 17,39%, dan kategori kurang 4,35%. Pada semester IV dalam kategori baik sebanyak 80%, dalam kategori cukup 10,79% dan kategori kurang 9,24%. Pada semester VI dalam kategori baik sebanyak 81,03%, dalam kategori cukup sebanyak 13,79% dan dalam kategori kurang sebanyak 5,18%.
- b. Dari hasil uji chi square di peroleh p-value sebesar 0,003 dan nilai chi square sebesar 11,614. Karena nilai p-value <0,05 maka H₀ ditolak, artinya terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kualitas penggunaan antibiotik pada mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulhak AAB. Tannir MAA. Almansor MA.2011. *Non Prescribed sale of antibiotics In Riyadh, Saudi Arabia: A Cross Sectional study*. BMC Public Health.11:538
- AMRIN to PPRA / AMRC Program: a Self Improvement Program in Indonesia [internet]. 2004 [cited 2016 april 22]. Available from <http://www.ino.searo.who.int/>.
- Clark MA.R Finkel. JA.Rey. and K Whalen. 2012. *Lippincott's Illustrated. Review: Pharmacology* 5th Edition. Philadelphia : Lippncott Williams & Wilkins,456-470.
- Farida IN, Andayani TM, Inayati. 2012. *Journal Of Management And Pharmacy Practice*. Jogjakarta: UGM,28-32.
- Kementrian Kesehatan Indonesia. 2009. Pedoman Penggunaan Antibiotik. Jakarta: Depkes.
- Lim, K. K., Teh, C. C. 2012. *A Cross Sectional Study of Public Knowledge and Attitude towards Antibiotics in Putrajaya*. Malaysia.Southern Med Review. 5 (2), 26-33.
- Notoatmodjo, S. 2004. Ilmu Kesehatan Masyarakat. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Pratomo, H dan Sudarti. 1986. Pedoman Usulan Penelitian Bidang Kesehatan Masyarakat. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 125-127.

Pulungan, Sahara. *Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Antibiotika dan Penggunaannya di Kalangan Mahasiswa Non Medis Universitas Sumatera Utara*. USU Institutional Repository. <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/25623>. [Diakses 15 jan2017].

Soemohardjo, S. 2009. *Pemakaian Antibiotik Rasional*. Rumah Sakit Biomedika. Mataram, 45-49.